## **ABSTRAK**

Ancaman gempa bumi mendapat perhatian yang luas, karena sifat kejadiannya mendadak, tidak dapat diprediksi, dan waktu terjadinya sulit untuk ditentukan. Dengan adanya sistem mitigasi gempa bumi dan *auto cut off system* adalah faktor yang sangat penting dalam masyarakat sehingga diharapkan dengan adanya sistem tersebut dapat meminimalisir terjadinya kecacatan, kematian, dan mengurangi kerusakan yang ditimbulkan dari terjadinya gempa bumi.

Tujuan penelitian ini agar masyarakat siap siaga dalam melakukan evakuasi yang merupakan hal yang sangat penting dan harus dibangun pada setiap kelompok dalam masyarakat dengan memanfaatkan teknologi *Internet of Things*. Maka dengan adanya riset mitigasi bencana gempa bumi menggunakan metode *Fuzzy* mampu untuk membedakan getaran yang Dg maupaun yang HL dengan akurasi sebesar 100%. Dengan fakta bahwa Indonesia merupakan negara yang berada pada titik pertemuan lempeng tektonik, sehingga kemungkinan terjadinya gempa bumi akan lebih sering terjadi dan artinya masyarakatpun perlu lebih waspada dan sigap untuk evakuasi. Pengalaman menunjukan bahwa kehancuran akibat bencana alam dapat dikurangi secara drastis jika semua orang lebih siap dalam mengadapinya.

**Kata Kunci**: Gempa bumi, Secondary Damage of Earthquake, Internet of Things, Fuzzy Logics.